

DINILAI TAK MENGURAI KEMACETAN DI PUNCAK

## Pemkab Bogor Tolak Program BTS

**CIBINONG (IM)-** Program Bus by The Service (BTS) yang diusulkan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di Kawasan Puncak cenderung ditolak Pemkab Bogor.

Hal itu karena program tersebut terlalu berisiko. Sebab, selain tidak mengurangi kemacetan lalu lintas di kawasan Puncak, operasionalisasi bus itu juga berdampak pada pendapatan para sopir angkutan kota (Angkot). "Kemacetan lalu lintas di kawasan Puncak itu bukan hanya karena volume kendaraan, tetapi juga terlalu sempitnya Jalan Raya Puncak dan tersebarannya objek wisata," ucap Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor, Ade Yanakemarin.

Dia meminta BPTJ juga memikirkan nasib para sopir angkot di kawasan Puncak yang jumlahnya ada 156 orang. Dia menegaskan, program BTS itu jangan sampai menimbulkan angka

pengangguran kerja baru. "Kajian BPTJ harus jelas, jangan sampai dengan beroperasinya Bus by The Service akan menimbulkan angka pengangguran kerja baru. Padahal pemerintah juga sedang berupaya memulihkan ekonomi yang terkapar wabah Covid 19," pintanya.

Ade berharap petugas atau personil BPTJ ikut turun tangan mengatasi kemacetan lalu lintas di Kawasan Puncak dengan mengakkan peraturan yang ada, terlebih Jalan Raya Puncak merupakan jalan nasional.

"Banyak pelanggaran seperti kendaraan parkir di bahu Jalan Raya Puncak yang berakibat kemacetan lalu lintas, harusnya petugas BPTJ juga ikut menertibkan pelanggaran tersebut dan mengatur lalu lintas kendaraan," harap Ade.

Dia menjelaskan, BPTJ juga ditantang Bupati Bogor, Ade Yasin untuk menguji coba program BTS untuk dilihat kebermanfaatannya dalam mengurangi kemacetan lalu lintas di kawasan Puncak. ● **gio**

## Tidak Terawat, Terminal Baranangsiang Diklaim Lebih Seram dari Kuburan

**BOGOR (IM)-** Kondisi Terminal Baranangsiang, Kota Bogor, kini memprihatinkan dan lebih seram dibanding kuburan. Sudut-sudut terminal bersejarah yang dibangun sejak 1974 itu kini sudah jauh dari kesan nyaman. Bahkan terbelah kumuh.

Tak hanya itu, rusaknya sejumlah fasilitas membuat terminal yang sempat berjaya pada 1990-an, dengan predikat terminal terbaik di Indonesia itu, kian kusam.

Mulai dari kotornya sarana dan prasarana, jalanan berlubang yang menyebabkan kubangan, hingga terdapat kawasan suram dalam terminal.

Ketua Komunitas Pengurus Terminal Baranangsiang (KPTB), Teddy Irawan menuturkan, tidak terurusnya terminal lantaran saat ini kewenangan diambil pemerintah pusat.

"Puluhan tahun kondisi kumuh dibiarkan, dibanding pasar tradisional terminal Baranangsiang memprihatinkan. Lebih seram dari kuburan," kata Teddy, Selasa (6/4).

Teddy sebetulnya menyambut baik bila terminal akan dilakukan revitalisasi. Di sisi lain, Teddy juga meminta pemerintah pusat yang kini memegang hak pengelo-

laan Terminal Baranangsiang merealisasikan wacana revitalisasi secara jelas.

"Jika ditanya setuju? capek jawabnya. Wacana sejak 2012 tapi tidak pernah jelas, tidak pernah dilibatkan dalam setiap perencanaan. Padahal, kami di sini sudah puluhan tahun, mulai dari sopir, kernet, pedagang, hingga asongan," paparnya.

Salah satu pedagang kaki lima (PKL), Sobri menjelaskan, bila siang hari terminal panas lantaran atap ruang tunggu terbuat dari fiber ronotok ditipu angin. Plafon pun jebol terkaman usia.

Malam hari, penerangan minim. Bahkan nyaris gelap karena lampu penerangan hanya ada di sisi luar, sedangkan dalam terminal gelap karena jaringan listrik terputus dan bola lampu hilang.

"Penderitaan bertambah ketika hujan. Selain tidak ada tempat berteduh. Jalan rute bus berlombang mirip kubung," kata Sobri.

Salah satu penumpang, Damayanti (33) mengaku selalu naik bus di bibir pintu keluar daripada di dalam terminal. Kesan seram karena kumuh dan rawan kejahatan.

"Saya biasa setop bus di sini (luar), kalo di dalam serem. Takut dicopet atau ditodong," katanya. ● **pra**

# 8 | Nusantara



### VAKSINASI MASSAL PELAYAN PUBLIK

Tenaga kesehatan menyuntikkan vaksin COVID-19 kepada petugas pelayan publik dalam vaksinasi massal di Gedung Islamic Center, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, Selasa (6/4). Sebanyak 1.440 petugas layanan publik dari 27 instansi mengikuti vaksinasi sebagai langkah penanggulangan penyebaran COVID-19, dengan target sasaran vaksinasi untuk masyarakat Ciamis sebanyak 800 ribu jiwa.

## Waspadai Lonjakan Harga Sembako Jelang Ramadhan

**Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Wawan Hikal Kurdi, mengaku khawatir kenaikan sejumlah komoditi bahan pokok semakin membuat masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.**

**CIBINONG (IM)-** Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Wawan Hikal Kurdi meminta Pemerintah Kabupaten Bogor, khususnya Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin), Dinas Ketahanan Pangan (DKP), Perumda Pasar Tohaga segera mengantisipasi kelangkaan dan lonjakan harga bahan pokok menjelang bulan puasa dan hari raya Idul Fitri.

Wakil rakyat tersebut meminta agar para pembantu Bupati tersebut mempersiapkan beberapa alternatif atau mem-

berikan solusi untuk mengatasi permasalahan itu.

"DPRD sejak Januari telah mengingatkan dan memberi rekomendasi agar ada langkah antisipatif dan skenario yang terukur untuk mengatasi masalah kebutuhan bahan pokok menjelang bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri," ucap Wawan kepada wartawan, Selasa (6/4).

Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Bogor ini mengemukakan khawatir kenaikan sejumlah komoditi bahan pokok sema-

kin membuat masyarakat kesulitan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

"Ketersediaan bahan pokok dan kestabilan harga adalah dua hal yang harus dijaga oleh pemerintah, apalagi saat ini ekonomi masyarakat belum sepenuhnya pulih karena dampak pandemi Covid-19," sambungnya.

Merespon hal tersebut, Kepala Disdagin Kabupaten Bogor, Nuradi mengatakan, sampai saat ini pihaknya terus memantau ketersediaan dan kestabilan harga.

Menurutnya, sejauh ini harga komoditi yang sudah mengalami kenaikan diungkapkan baru dari komoditi cabai merah. Karena itu, pihaknya sudah berencana melakukan operasi pasar jelang Ramadhan bulan Ramadhan yang tinggal menghitung hari.

"Kami khawatir akan terjadi kelangkaan dan kenaikan

komoditi jelang puasa. Kami berencana melakukan operasi pasar. Kita akan bekerjasama dengan Perumda Pasar Tohaga," kata Nuradi.

### Daging Ayam Naik

Sementara itu, harga daging ayam di pasar tradisional Kota Sukabumi mengalami kenaikan menjelang datangnya bulan suci Ramadhan. Sebab pasokan komoditas tersebut ke pasaran berkurang.

"Sepekan jelang puasa harga daging ayam naik," ujar Kasi Pengawasan Barang Strategis Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskumindag) Kota Sukabumi, Rifki Selasa (6/4).

Harga daging ayam naik dari Rp 37.000 per kilogram menjadi Rp 39.000 per kilogram.

Menurut Rifki, berdasarkan keterangan pedagang menyebutkan kenaikan harga daging ayam karena berkurangnya pasokan.

Naiknya harga ini berdampak pula pada turunnya permintaan warga terhadap daging ayam.

Selain daging, komoditas lainnya yang naik yakni cabai hijau. Awalnya cabai hijau dijual Rp 15 ribu per kilogram kini naik menjadi Rp 20 ribu per kilogram. Selain itu cabai merah besar 1kg masih mahal Rp 58 ribu per kilogram. Selain itu cabai merah lokal Rp 48 ribu per kilogram.

Jenis cabai lainnya yakni cabai keriting merah masih dijual Rp 48.000 per kilogram. Berikutnya cabai rawit hijau Rp 44.000 per kilogram dan cabai rawit merah Rp 80.000 per kilogram.

Menurut Rifki, kenaikan harga cabai ini terpengaruh ketersediaan menurun dan permintaan tetap. Sehingga harga di pasaran kembali naik. "Petugas terus memantau pergerakan harga barang kebutuhan pokok masyarakat di awal Tahun Baru," kata Rifki. ● **gio**

## Sapa Aceh, Telkom Perkuat IndiHome sebagai Internetnya Indonesia

**BANDUNG (IM)-** PT Telkom Indonesia (persero) Tbk (Telkom) meluncurkan "IndiHome Pesona Aceh" yaitu sebuah program yang menggabungkan tiga tujuan besar yaitu connectivity, creativity, dan charity (3C).

Sebelumnya, Telkom telah meluncurkan program IndiHome Wonderful Papua beberapa pekan lalu. Ini memperkuat positioning IndiHome sebagai layanan fixed broadband berbasis jaringan fiber terluas di Indonesia.

Mewujudkan tujuan yang pertama yaitu connectivity, pada IndiHome Pesona Aceh dilakukan peresmian enam Wifi.id Corner IndiHome (WiCo) di beberapa lokasi di antaranya Taman Seni dan Budaya, Meulaboh, Kuala Simpang, Takengon, Keuchik Langugob, dan KM 0 Sabang oleh Direktur Consumer Service, Venusiana.

Peresmian dilaksanakan secara hybrid, di mana sebagian peserta hadir di lokasi tepatnya di Kota Banda Aceh, Senin (5/4) dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan sebagian yang lainnya mengikuti melalui video conference yang didukung jaringan internet IndiHome dari tempat masing-masing.

Venusiana menjelaskan bahwa IndiHome akan menar-

getkan pembangunan 50 Wifi.id Corner IndiHome di Aceh yang menyediakan koneksi internet stabil dengan kecepatan internet hingga 100 Mbps dan fasilitas yang lengkap seperti kursi, meja dan, aliran listrik sehingga para komunitas, pelajar, dan masyarakat Aceh dapat dengan mudah dan nyaman mengakses internet.

"Saat ini, layanan internet broadband IndiHome di Aceh telah 100% full fiber dan telah menjangkau seluruh provinsi Aceh yaitu 5 kotamadya dan 18 kabupaten atau sebanyak 289 kecamatan dan 6.497 desa.

Diharapkan dengan adanya Wifi.id Corner IndiHome ini dapat menjadi lokasi yang tepat bagi para komunitas di Aceh untuk berkreasi dan menggalang ide-ide menarik," jelas Venusiana.

Dikatakan, dari sisi creativity, IndiHome Pesona Aceh mengajak para komunitas di seluruh Indonesia untuk berkreasi dan mengenal serta mengangkat kebudayaan Aceh melalui rangkaian kompetisi "Konten Seru bersama IndiHome" yang terdiri dari kompetisi tarian kreasi Aceh, puisi hingga film pendek.

Bukan hanya itu, IndiHome juga menyediakan webinar menarik bersama para profesional. Webinar pertama mengusung tema "Bikin Kont-

en Seru" yang menghadirkan content creator lokal @Sengklekmen dan Handoko sebagai content creator nasional.

Webinar kedua mengangkat tema "Kata-kata Hebat Jualan Meningkatkan" bersama narasumber lokal Khalil Tok Tok dan Yuswohady selaku penulis buku ternama Indonesia.

"Dalam kesempatan yang sama, IndiHome Telkom Regional I Sumatera mengajak masyarakat Indonesia untuk menyemarakkan Ramadan penuh berkah dengan program Ramadan Vaganza yang terdiri dari empat kompetisi, di antaranya Tahfiz Quran, Murattal, Da'i Cilik, dan Azan yang dibuka pendaftarannya pada 5 April hingga 14 Mei 2021 di website <https://indihome.co.id/pesona-aceh>.

Hal ini sebagai bentuk persembahan IndiHome untuk Indonesia," jelas Machus Kusuma Apriyono, Executive Vice President Telkom Regional I Sumatera.

Sebagai internetnya Indonesia, IndiHome yakin dengan konektivitas yang merata dari Sabang sampai Merauke dapat mewujudkan masyarakat digital yang kreatif. Harapannya, IndiHome Pesona Aceh akan membuat Indonesia menjadi lebih baik dan dapat mewujudkan kedaulatan digital Indonesia. ● **lys**



**LAUNCHING PESONA ACEH:** Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Aceh, Marwan Nusuf, EVP Telkom Regional I Sumatera, Machus Kusuma Apriyono, Komisaris Telkom, Rizal Mallarangeng, Direktur Consumer Service Telkom FM Venusiana R, Komisaris Utama Telkom, Rhenald Kasali, Wakil Walikota Banda Aceh, Drs. H. Zainal Arifin, Kapolda Aceh diwakili Kabag Faskon Log Pold Aceh, AKBP Dedy Sadsono ST saat melaunching program IndiHome Pesona Aceh, di Banda Aceh, Senin (5/4).



### MURAL BERTEMA KESEHATAN

Warga melintas di depan mural edukasi kesehatan di kawasan Bibis, Banjarsari, Solo, Jawa Tengah, Selasa (6/4). Mural yang berisi ajakan taat protokol kesehatan dan bebas asap rokok tersebut dibuat agar masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan keluarga dan lingkungan pada masa pandemi COVID-19.

## Berpikir Positif dan Olahraga, Cara Bima Arya Sembuh Covid-19

**BOGOR (IM)-** Wali Kota Bogor, Bima Arya membagikan tips untuk bisa sembuh saat terinfeksi virus Covid-19. Hal itu ia paparkan berdasarkan pengalaman 17 hari di ruang isolasi dan akhirnya sembuh. Hal itu Bima cemooh saat memberikan pelatihan kader AIDS Kota Bogor, Senin (5/4) kemarin. Menurutnya, masa pandemi Covid-19 ini membuat semua pihak belajar banyak hal, termasuk dirinya yang menjadi pasien Covid-19 nomor satu di Kota Bogor.

Di samping itu juga dirinya menekankan pentingnya peran dari mindset dan pola hidup dalam mendukung kesehatan seseorang. Kata dia, Covid-19 mengajarkan kita banyak hal dan kita akan menjadi orang yang sia-sia dan konvol jika kita tidak belajar. Mindset, pikiran, perasaan, keyakinan, confusion, faith, kesetiaan, loyalty dan ibadah serta psikis adalah pondasi dari semuanya.

"Jika kita berpikiran hal atau penyakit yang mungkin diwariskan orang tua kita, mungkin itu bisa mempercepat kehadiran sel-sel penyakitnya," katanya.

Baginya ada dua ikhtiar yang rutin dijalankan, yaitu olahraga rutin dan berpikir positif. Cellaan dan knikan yang ada, sebisa mungkin ditanggapi dengan positif dan berusaha untuk memisahkan mana urusan pribadi dan mana urusan dengan sang pencipta. "Akan melelahkan jika semua kita pikirkan, karena itu dalam konteks ini paliatif itu sangat penting dan kontekstual," tambah Bima. ● **pur**

berdiskusi dan menyerap ilmu dari para lanjut usia (lansia).

Menurutnya, banyak penelitian menyimpulkan bahwa orang-orang yang panjang umur adalah orang-orang yang memiliki supporting system secara sosial, ada self asking atau ada circle of asking (lingkaran kepercayaan diri) yang dibangun.

Bima bercerita pernah membaca artikel penyebab orang-orang di Asia Timur bisa panjang umur, karena mereka rutin minum teh saat sore hari bersama kerabat dan sahabat tercinta, sambil berbicara hal-hal yang menyenangkan, saling mendukung, rutin olahraga ringan dan mengkonsumsi makanan sehat.

"Jika kita berpikiran hal atau penyakit yang mungkin diwariskan orang tua kita, mungkin itu bisa mempercepat kehadiran sel-sel penyakitnya," katanya.

Baginya ada dua ikhtiar yang rutin dijalankan, yaitu olahraga rutin dan berpikir positif. Cellaan dan knikan yang ada, sebisa mungkin ditanggapi dengan positif dan berusaha untuk memisahkan mana urusan pribadi dan mana urusan dengan sang pencipta. "Akan melelahkan jika semua kita pikirkan, karena itu dalam konteks ini paliatif itu sangat penting dan kontekstual," tambah Bima. ● **pur**

## Pemkab Bogor Diminta Kembali Anggarkan Bansos Pandemi

**CIBINONG (IM)-** DPRD Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, meminta pemerintah daerah kembali menganggarkan bantuan sosial (bansos) bagi warga terdampak pandemi Covid-19 layaknya di tahun 2020.

"Kami semua sepakat bansos dilanjutkan tapi dalam bentuk bantuan langsung tunai, agar meminimalisir penerima yang kurang tepat," ungkap Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Bogor, Agus Salim di Cibinong, Bogor, kemarin.

Menurutnya, DPRD Kabupaten Bogor melalui Surat nomor 170/144-PRD tanggal 25 Januari 2021, merekomendasikan kepada Pemerintah Kabupaten Bogor untuk tetap melanjutkan Bansos Covid-19 sebagai bagian dari jaring pengaman sosial.

"Kami juga meminta pemerintah menetapkan standarisasi dan klasifikasi dalam pemberian Bansos dengan mempergunakan perhitungan/kajian prediksi skenario terburuk terhadap jumlah masyarakat yang terparah Covid-19 untuk sedikitnya enam bulan

ke depan," katanya.

Seperti diketahui, tahun 2020 Pemkab Bogor memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak pandemi berupa beras melalui anggaran daerah senilai Rp188 miliar. Bantuan tersebut dibagikan kepada 200 ribu keluarga, masing-masing menerima 30 kilogram beras sebanyak tiga kali.

Anggaran tersebut berasal dari BTT tahun 2020 yang semula dianggarkan Rp20 miliar, kemudian dinaikkan menjadi Rp477 miliar ketika memasuki musim Covid-19. Khusus alokasi untuk penanganan Covid-19 senilai Rp384 miliar, sedangkan sisanya Rp92,95 miliar untuk penanganan pascabencana banjir dan longsor di wilayah barat Kabupaten Bogor.

Sementara, Rp384 miliar dana penanganan Covid-19 dibagi menjadi tiga pos anggaran, yaitu untuk penanganan kesehatan senilai Rp191 miliar penanganan dampak ekonomi senilai Rp4 miliar dan anggaran penyediaan bantuan sosial Rp188,99 miliar. ● **gio**

## Galian C tak Berizin Longsor, Warga Was-was

**BANDUNG (IM)-** Lokasi pertambangan galian C tidak berizin di Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung longsor. Beruntung tidak ada korban jiwa, namun lokasi longsor berisiko menimbulkan rumah warga di dekatnya.

Dari informasi warga setempat, pada Selasa (6/4) sekira pukul 03.00 - 04.00 WIB suara gemuruh terdengar berulang kali. Di suara gemuruh yang keempat suara gemuruh terdengar lebih keras.

Seperti kesaksian Eza Ardiansyah (24), dini hari itu ia sedang berada di dalam rumahnya. Ketika suara gemuruh terdengar keras, ia pun lari ke luar rumah untuk menyelamatkan diri. Lokasi rumahnya berada dekat dengan lokasi longsor. "Awalnya ada suara kecil, beberapa kali, sampai yang keempat kedengaran keras. Saya sempat panik," ujar Eza, Selasa (6/4) di lokasi longsor.

Runtuhan longsor berdampak di dua desa, yakni Desa Sukajadi dan Desa Sadu, Kecamatan Soreang

Beruntungnya tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut.

Meksi demikian, warga setempat tidak menginginkan pertambangan dilanjutkan. Mengingat, ada puluhan warga yang tinggal tidak jauh dari lokasi longsor. "Ya kita tetap khawatir, takut ada longsor susulan juga," kata Eza.

Dari keterangan Babinkamtibmas Sadu Polsek Soreang Polresta Bandung, Aipda Wahyu Gofar mengatakan bahwa lokasi galian C tersebut sudah tidak berizin sejak akhir Desember 2020.

"Ini sudah saya peringatkan bersama Babinsa, bahwa sudah galian C boleh lanjut lagi," ujar Wahyu saat ditemui di lokasi longsor.

Dari pantauan, bekas timbunan longsor hampir menimpa sejumlah rumah. Terlihat pula batu-batuan besar yang ikut terbawa material longsor.

Hingga saat ini, belum terlihat alat berat atau masyarakat yang menyingkirkan material longsor. ● **pur**